

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu termasuk prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Kesehatan ibu memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan anak. Kondisi saat janin berada didalam kandungan, khususnya kematian neonatal mungkin berkaitan erat dengan komplikasi kehamilan yang terjadi pada usia dini atau sangat tua, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (Smeeton, et al., 2004; Wolde, dkk., 2020 dalam Sari et al., 2022). Menurut (Mitayani, 2009 dalam Ratnawati, 2017) kehamilan merupakan hasil pertemuan antara sel telur dan spermatozoa (konsepsi) yang akan diikuti dengan perubahan pada fisiologis dan psikologis. Masa kehamilan ada beberapa masalah-masalah yang dapat terjadi, salah satunya gejala mual-muntah yang sering kali dialami pada ibu hamil yang juga merupakan salah satu gejala di awal kehamilannya (Oktavia, 2016).

Gejala mual dan muntah berlebihan yang dialami oleh ibu hamil disebut dengan *hiperemesis gravidarum* (HEG). Gejala ini dapat menyebabkan penurunan berat badan pada ibu hamil dan juga dapat menyebabkan komplikasi seperti dehidrasi dan asidosis metabolik (Sri et al., 2022). *Hiperemesis gravidarum* merupakan frekuensi mual dan muntah dengan frekuensi yang berlebihan sebanyak 10 kali dalam 24 jam yang dialami oleh ibu hamil. Dampak pada ibu dari *Hiperemesis gravidarum* meliputi kurangnya nutrisi dan cairan pada ibu sehingga

membuat fisik ibu menjadi lemah, lelah dan dapat menyebabkan gangguan asam basa, pneumoni aspirasi, robekan mukosa yang mengakibatkan peredaran ruptur esophagus, kegagalan fungsi hepar dan ginjal (Syahnaz, 2023). *Hiperemesis gravidarum* lebih banyak dialami oleh ibu hamil primigravida (kehamilan pertama) dibanding dengan multigravida (ibu yang sudah pernah hamil) (Evi, 2019).

Hiperemesis gravidarum bisa dicegah dengan cara memberikan penjelasan kepada ibu hamil bahwa mual dan muntah sebagai bentuk gejala fisiologis yang terjadi saat hamil muda dan akan hilang setelah kehamilannya berumur 4 bulan (Handayani et al., 2020). Ibu yang mengalami *Hiperemesis gravidarum* atau yang mengalami mual dan muntah berlebih jika tidak segera diatasi akan berdampak buruk bagi ibu dan janinnya, ada beberapa hal yang dapat mengatasi mual dan muntah tersebut yaitu dengan cara farmakologis dan nonfarmakologis. Penanganan secara farmakologis biasanya meminum obat-obatan yang diberikan oleh dokter, sementara penanganan secara non-farmakologis biasanya seperti mengatur diet makan sedikit tapi sering, pengobatan herbal dengan mengkonsumsi peppermint, dan juga dengan aromatherapi (Aishah, 2019).

Menurut (Yuliana et al., 2023) pada ibu hamil hampir 50-90% mengalami mual dan muntah. Mual dan muntah terjadi sebanyak 60% -80% pada ibu primigravida dan 40%-60% pada ibu multigravida. Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kejadian *hiperemesis gravidarum* yang ada di Indonesia sepanjang tahun 2018 dari 21.581 ibu hamil sebanyak 1.864 (5,31%) yang mengalami *hiperemesis gravidarum* (Kemenkes RI, 2019). Di Indonesia terdapat insiden *hiperemesis gravidarum* sekitar 1-3% (Munir et al.,

2022). Di Jawa Tengah ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* terdapat 56,50% dari 121.000 (Depkes RI, 2018). Data yang dikumpulkan dari RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* pada tahun 2021 mencapai 18 pasien, pada tahun 2022 mencapai 33 pasien. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu terdapat 56 pasien, dan jumlah pasien pada tahun 2024 Januari hingga Mei kasus ibu *hiperemesis gravidarum* terdapat 15 pasien.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa di Indonesia masih banyak ibu primigravida yang mengalami kondisi *hiperemesis gravidarum*. Ibu primigravida adalah pengalaman kehamilan pertama dalam masa kehidupannya (Ana Yuliana & Tri Wahyuni, 2020). Perawatan kesehatan ibu dan janin dalam masa kehamilan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. *Antenatal care* (ANC) adalah pelayanan prima dalam hal peningkatan kualitas kehidupan ibu untuk mendeteksi permasalahan sedini mungkin. Ibu yang tidak melakukan ANC secara teratur akan berdampak buruk pada kesehatan ibu dalam masa kehamilan (Efendi et al., 2022). Salah satu resiko yang akan berdampak pada ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* karena kurangnya persiapan pada awal masa kehamilan yaitu penurunan berat badan sebanyak 5% dari berat badan sebelum hamil karena adanya mual dan muntah berlebih sehingga terjadi gangguan nutrisi pada ibu hamil (Astuti, 2021).

Nutrisi itu sangat penting dalam masa kehamilan, gangguan nutrisi termasuk dalam periode yang menentukan kualitas tumbuh kembang anak yang akan dilahirkan dimana dalam masa kehamilan sangat menentukan keadaan janin

dalam kandungan ibu (Nurvembrianti et al., 2021). Ibu hamil sangat memerlukan gizi atau nutrisi yang cukup untuk meningkatkan kesehatan ibu maupun janinnya. Namun seringkali ibu hamil kurang mengetahui pentingnya peningkatan kebutuhan gizi dalam masa kehamilan (Ernawati, 2017).

Dari pernyataan diatas ibu hamil memerlukan Manajemen mual dan muntah atau diit yang harus memenuhi nutrisi tubuh, seperti asam folat, kalsium, zat besi, protein, dan kacang kacang. Ibu juga harus mengetahui makanan apa yang harus dihindari dan yang harus dikonsumsi melalui pendidikan kesehatan atau edukasi.

Menurut uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan “Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. **Gunawan Mangunkusumo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan gambaran tentang Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Tujuan Khusus

- a. Penulis dapat menggambarkan hasil pengkajian keperawatan Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
- b. Penulis dapat menggambarkan proses diagnosa keperawatan Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
- c. Penulis dapat menggambarkan proses perencanaan tindakan Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
- d. Penulis dapat menggambarkan proses tindakan keperawatan Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
- e. Penulis dapat menggambarkan proses evaluasi keperawatan Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi pengelolaan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mengoptimalkan peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Dapat bermanfaat untuk memberikan referensi perawat pengelolaan serta menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai Manajemen Mual dan muntah Pada Primigravida Dengan *Hiperemesis Gravidarum* Di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

4. Bagi Masyarakat dan Keluarga Pasien

Dapat menambah pengetahuan dan informasi serta wawasan bagi pasien dan keluarga dalam Manajemen mual dan muntah pada primigravida dengan *hiperemesis gravidarum*.